

Laporan NSFR
 Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)
 Posisi Laporan: Desember / 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				3,441,649,399,871					4,482,390,201,397
2	Modal Sesuai POJK KPMM	3,441,649,399,871	-	-	-	3,441,649,399,871	4,482,390,201,397	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :				5,562,123,380,316					5,864,663,836,650
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	555,286,936,477	4,607,042,874,727	399,793,569,112	-	5,562,123,380,316	471,223,892,791	4,921,044,001,688	472,395,942,171	-
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				1,704,152,087,202					1,238,151,863,638
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	1,356,021,866,621	348,130,220,580	-	1,704,152,087,202	1,204,402,593,771	33,749,269,867	-	1,238,151,863,638
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
12	NSFR liabilitas derivatif									
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF				10,707,924,867,388					11,585,205,901,684

Komponen RSF	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat		Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					19,500,641,180					19,500,641,180	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	163,908,885,497	-	-	-	163,908,885,497	74,189,958,399				74,189,958,399	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	-	-	-							
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1	-	-	-	-							
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	19,999,999,999	24,999,999,999	125,000,000,007	170,000,000,005	-	34,396,843,765	31,250,000,001	175,000,000,000	240,646,843,766	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,133,619,706,584	193,717,659,765	3,357,389,923,680	5,684,727,290,029	-	2,201,882,320,723	216,656,951,374	3,673,372,479,543	6,091,911,751,639	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-					-	
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-					-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-					-	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	41,542,193,281	-	60,850,633,557	102,392,826,837	-	-	-	105,543,560,557	105,543,560,557	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											
26	Aset lainnya:											
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
5.3	NSFR aset derivatif		647,156,645			647,156,645		108,233,192			108,233,192	
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	1,964,442,635,964				1,964,442,635,964	1,344,303,861,482				1,344,303,861,482	
12	Rekening Administratif		30,668,764,129			30,668,764,129		45,113,218,566			45,113,218,566	
13	Total RSF					8,136,288,200,286					7,921,318,068,780	
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					131.61%					146.25%	

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Periode Laporan : Desember / 2022

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 adalah sebesar 146,25%, berada di atas kebijakan yang ditetapkan OJK, yaitu minimum 100%. NSFR mengalami kenaikan sebesar 14,65% jika dibandingkan dengan periode 30 September 2022, yaitu dari 131,61% menjadi 146,25%. Kenaikan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya Available Stable Funding (ASF) sebesar +IDR 877,28 miliar (nilai tertimbang). dan menurunnya Required Stable Fund (RSF) sebesar -IDR 214.97 milyar (nilai tertimbang).
- Meningkatnya nilai tertimbang komponen ASF sebagian besar disebabkan oleh:
 - Meningkatnya Modal sebesar +IDR 1,04 triliun (nilai tertimbang). Karena terdapat injeksi modal yang dilakukan pada pertengahan November 2022 yaitu sebesar IDR 1 triliun.
- Menurunnya nilai tertimbang komponen RSF sebagian besar disebabkan oleh:
 - Menurunnya aset lainnya yang tidak masuk kedalam kategori aset yang telah disebutkan, yang disebabkan oleh adanya penghapusbukuan pinjaman yang dilakukan pada bulan November 2022 yaitu sebesar IDR 523 miliar.
- Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.